

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU FIQIH  
DI MAN 2 TULEHU

SKRIPSI



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
AMBON

2016

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU FIQIH DI MAN 2  
TULEHU

**NAMA** : FITRIANI NURLETTE

**NIM** : 0110401053

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 27 Desember Tahun 2016 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. H.F. Arifin Toatubun

(*Ace*)

**Pembimbing II** : Nurlaila Sopamena, M.Pd

(*Nurlaila*)

**Penguji I** : Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

(*Idrus*)

**Penguji II** : E.M.Dhuhani, M.Pd

(*E.M.Dhuhani*)

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Umu Sa'idah, M.Pd.I**

**NIP.197101121999032004**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan FITK IAIN Ambon**

**Dr. Idrus Sere, M.Pd.I**

**NIP.196105071994031003**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriani Nurlette

NIM : 0110401053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 05 April 2016

Saya Yang Mengatakan



**Fitriani Nurlette**  
**NIM. 0110401053**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

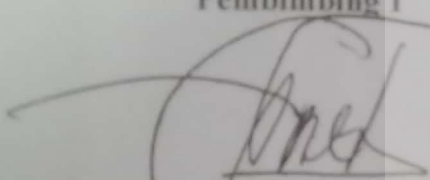
UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU FIQHI DI MAN 2 TULEHU KECAMATAN SALAHUTU  
KABUPATEN MALUKU TENGAN

Diajukan Oleh:

Fitriani Nurlette  
NIM. 0110401053

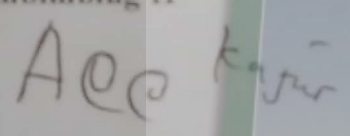
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Dr. H.F. Arifin Toatubun  
Nip. 195603111986031003

Tanggal 25/5 2016

Pembimbing II

  
Nurlaila Soupamena M.Pd  
Nip. 197908132003012003

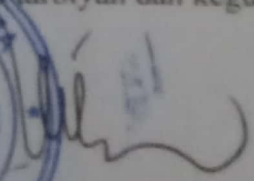
Tanggal 22-05 2016

Mengetahui

a.n. Dekan

wakil dekan bidang akademik  
dan tarbiyah dan keguruan



  
Djamil Lasaiba, MA  
Nip. 1973072000032001

## Motto dan persembahan

### Motto:

Betapa pentingnya prestasi yang ku capai  
Sungguh semuanya hanya karena anugerah Tuhan semata

Kekuatan ku tak bisa kubanggakan

Hanya bagi sang pencipta segala pujian ku sembahkan

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مَن أَمْرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata akan menuai dengan bersorak-sorak”

“sesungguhnya Allah swt tidak merubah keadaan suatu kaumnya sehingga mereka merubah  
keadaan mereka sendiri “

Q.S.Ar-ra'd : 11

### Persembahan :

Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih sayang dan ucapan terima kasih ku

Kepada kedua orang tuaku. ayahanda tercinta Mohdar Nurlette dan ibundaku tersayang  
Nurhayati Nussy yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya serta bimbingan dan  
motivasi.



## Abstrak

**Fitriani Nurlette** Nim : 0110401053 Dosen Pembimbing I, Dr. H. F. Arifin Toatubun, M. Ag dan pembimbing II, Nurlaila Soepamena, judul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2016.

Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran, Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian berlangsung sejak tanggal 17 November 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru yaitu seorang kepala sekolah dan 1 orang guru mata pelajaran Fiqhi. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Madrasah sangatlah penting dalam melakukan perbaikan terhadap umat manusia. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang sangat berpengaruh dalam proses memperbaiki ahlak dan moral peserta didik. Upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sebagai orang yang memimpin dan mengarahkan sekolah ini lebih baik, maka semua guru dengan baik mengapresiasi semua upaya yang telah dilakukan baik itu secara umum maupun secara khusus. Untuk menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah tentunya bagi kepala sekolah untuk tetap membangun kerja sama yang baik antara para pendidik dan peserta didik maupun masyarakat, agar citra sekolah ini selalu diunggulkan dan bisa dikembangkan dari sekolah-sekolah yang lainnya. Bagi kepala sekolah agar tetap senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang mampu mengatasi setiap kesulitan dalam mengupayakan semua cara untuk membangun dan mengembangkan sekolah ini kedepan.

**Kata kunci:** Upaya Kepala Sekolah, Guru Fiqhi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji bagi Allah Swt penguasa seluruh alam, Sang Dzhat yang tiada tandingnya, yang tidak beranak dan tidak pula diperanakan atas rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, ada banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, baik dari sistem penulisan, kalimat yang digunakan, terlebih lagi isi materi dari skripsi ini sendiri. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak sempurna, selain itu, keterbatasan kemampuan finansial dan pengetahuan penulis menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidak sempurnaan skripsi ini. Olehnya, penulis menghimbau kepada para pembaca agar sekiranya dapat melengkapki kekurangan dan memperbaiki kesalahan dari skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak jarang penulis menemui hambatan dan rintangan, bahkan sempat terlintas dalam benak penulis untuk menyerah dan putus asa. Namun dukungan dari orang-orang terdekat penulis memberikan harapan baru bagi penulis sehingga dapat memandang hambatan dan rintangan ini sebagai sebuah tantangan yang harus dilewati oleh penulis.

Alhamdulillah dengan semangat dan kerja keras serta kesabaran yang penulis lewati, maka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak jarang dan bahkan sering penulis dibantu oleh orang-orang hebat yang menjadi motor penggerak dan motifasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bagi mereka penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Ayah handa tercinta Mohdar Nurlette dan



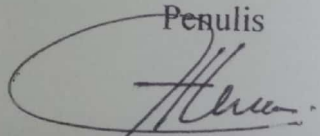
ibunda tersayang Nurhayati Nussy yang telah mengasuh, membimbing, menyemangati, dan memberikan banyak nasehat serta do'a yang tak ada hentinya diucapkan untuk ananda demi tercapainya cita-cita dan harapan ayah dan ibunda ananda tersayang. Ananda hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah dan ibunda ananda atas semua pengorbanan dan usaha yang tidak mampu ananda balaskan, terima kasih ayah bunda atas kasih sayang dan do'a yang tulus untuk ananda. Ucapan terima kasih ini tak terlupa juga kepada Junaidi Fataruba teman akrab ananda yang selalu memberikan ananda semangat kasih sayang serta cintanya yang tulus dan do'a kepada ananda. Ucapan terima kasih ini juga penulis haturkan kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Hasbullah Toisuta, M.ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlau, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Drs. M. Yamin Rumra, M.Si Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Ismail Rumadan, M.Hi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Idrus Sere, M.Pd.I, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Djamila Lasaiba, M.A, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Nur Alim Natsir, M.Si, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Drs. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Ummu Saidah, M.Pd, Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ridwan Latuapo M.Pd.I serta Staf Jurusan Pendidikan Agma Islam.
4. Pembimbing I, Dr. H.F. Arifin Toatubun, M.Ag, dan Pembimbing II, Ibu Nurlaila Sopamena M.Pd.yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Para dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmu dan Motivasinya hinga sampai pada saat ini.



6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf yang telah menyediakan referensi-referensi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Seluruh Staf IAIN Ambon
8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian selama beberapa waktu lamanya dan juga untuk para dewan guru dan juga seluruh komponen Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses pengambilan data.
9. Seluruh keluarga besarku yang tercinta, Fijrianti Safrudi, Abang Jusni Rumbow, Sofia Safrudin, Hasim Nussy, adikku Noni Nurlette dan semua keluarga besar ku yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas Kritik, Saran, Masukan serta Motivasi kalian yang dengan penuh keikhlasan dalam membantu penulis.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan bantuan kepada penulis, Santi Febby Mamang, Nasrun Lessy, Inlikurwala, Hani Hajar Lakolite, Surya Sahupolli, Asrul Semarang, Nur Ain Rabrusun, dan Adik Intan Papalia, Isna Nukuhaly, Ona Kumala Sari Tuhulele, Dani dan Argon.
11. Semua Pihak yang tidak sempat Penulis Sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua. Amiiiiin.

Ambon, April 2016

Penulis  
  
Fitriani Nurlette

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kepala Sekolah .....	9
B. Kompetensi Guru .....	17
C. Kompetensi profesional .....	22
D. Guru fiqhi .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Tipe Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Deskripsi lokasi penelitian MAN 2 Tulehu .....	35
B. Sejarah MAN 2 Tulehu .....	35
C. Visi, Misi, tujuan, Sasaran dan Program MAN 2 Tulehu .....	37
D. Sarana dan Prasarana MA Negeri 2 Tulehu .....	39
E. Keadaan Sekolah .....	40
F. Keadaan Guru dan Peserta didik .....	42
G. Hasil Penelitian .....	44
H. Dan Pembahasana .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu tolok ukur bagi tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar itu pula, upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan.

Sekolah adalah organisasi yang kompleks sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada dalam lingkungan sekolah dalam memahami dan menguasai peranan organisasi serta hubungan kerjasama antara individu maka diperlukan adanya peran dari Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan pesertadidik yang menerima pelajaran.<sup>1</sup>

Kepala Sekolah harus dapat mengorganisasikan sekolah secara tepat, maka diperlukan adanya satu esensi pemikiran yang teoritis. Kepala sekolah juga perlu memahami teori organisasi formal yang akan bermanfaat untuk menggambarkan hubungan kerjasama antara struktur dan hasil sebuah sekolah.

---

<sup>1</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 83.



Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.<sup>2</sup>

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru idealnya selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, melatih, dan mengembangkan kurikulum, sebagaimana bunyi prinsip "*ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani.*" Artinya seorang guru bila di depan kita memberikan contoh, di tengah membangun prakarsa dan bekerjasama, dan di belakang memberikan dorongan atau motivasi.<sup>3</sup>

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan pesertadidik dalam melakukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral. Oleh karenanya guru harus senantiasa mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mengikuti keadaan zaman yang cepat berubah di segala bidang. Sudah seharusnya guru mempunyai kegemaran membaca yang kuat serta mengikuti berbagai sumber-sumber informasi baik melalui dengan membaca buku, surat kabar, televisi, internet dan turut serta mengikuti berbagai seminar tentang pendidikan.

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.115.

<sup>3</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.15.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi yang memenuhi standar (teruji dan bersertifikat). Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Bab III tentang Prinsip Profesionalitas dikatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi dengan jumlah akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.(Pasal 8). Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat (Pasal 9) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>4</sup>

Guru mempunyai misi dan tugas yang berat namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut maka akan menjadi guru yang profesional. Tugas dan kewajiban guru yang terkait langsung dengan proses belajar-mengajar maupun tidak terkait langsung, sangatlah banyak dan mempengaruhi terhadap hasil belajar-mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Saiful. Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2011 ), hlm.29.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.14.

Guru agama Islam merupakan guru yang mengkhususkan dirinya untuk melakukan kegiatan pencapaian ajaran agama Islam kepada seseorang atau kelompok.<sup>6</sup> Sedangkan guru Fiqhi adalah seorang guru yang mengajarkan mata pelajaran Fiqhi. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum islam. Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek ibadah. Oleh karena itulah mata pelajaran Fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar kedepannya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum islam.

Ditinjau dari aspek metodologis, proses pendidikan agama Islam diantaranya pembelajaran Fiqih yang berlangsung hingga sekarang masih menurun dalam membawakan kebenaran agama dari atas sehingga kurang menghiraukan kenyataan-kenyataan yang unit dan melibatkan dengan kebutuhan keseharian. Pada aspek materi, tampak masih lebih dominan aspek ritualnya dengan disiplin ilmu Fiqih sebagai pilihan. Pendekatan yang digunakanpun sangat normatif dan dogmatik. Sehingga kehadiran pelajaran Pendidikan Agama Islam terasa membosankan dan kurang menantang.<sup>7</sup>

Hasil observasi awal penulis bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Provinsi Maluku,

---

<sup>6</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Pada SMTA*, ( Jakarta: Dirjen Agama Islam, 1985 ), hlm. 40.

<sup>7</sup>Kasinyo Harto dan Abdurrahmansyah, *Pembelajaran Fiqhi*, ( Jakarta: Ciputat Press 2009 ), hlm.7.



sekolah ini terletak di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, kurang lebih 23 km dari kota Ambon.

Menurut Ibu Ode Ariana (selaku Guru Fiqhi) proses pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 2 Tulehu ini khususnya mata pelajaran Fiqhi belum begitu maksimal karena penguasaan serta kemampuan yang ada pada guru Fiqhi di sekolah ini terkadang sulit untuk dikatakan, kemungkinan kurang adanya pengawasan serta kegiatan-kegiatan yang jarang untuk diikuti oleh guru agama di MAN 2 Tulehu.<sup>8</sup>

Hal ini dapat dikatakan bahwa guru Fiqhi di MAN 2 Tulehu belum begitu maksimal dilihat dari penguasaan materi serta strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Fiqhi sangat memungkinkan bahwa guru Fiqhi belum mampu untuk mentransfer ilmunya secara keseluruhan sebab penguasaan serta kemampuan terkadang menjadi kendala utama bagi guru di MAN 2 Tulehu. Kemungkinan kurang mengikuti kegiatan-kegiatan guru seperti mengikuti penataran, seminar dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi profesional yang dimiliki guru, proses belajar mengajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kemampuan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan

---

<sup>8</sup> Ode Ariana, Guru Fiqhi pada MAN 2 Tulehu, *Wawancara langsung*, pada Tanggal 01 Oktober 2015.

lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.<sup>9</sup>

Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Tulehu dengan judul: "Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemahaman latar belakang yang diuraikan di atas penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu ?*"

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

---

<sup>9</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung : Remaja Rosda karya 2002 ).  
hlm.15-19.

lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.<sup>9</sup>

Dari uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Tulehu dengan judul: "Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemahaman latar belakang yang diuraikan di atas penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu ?*"

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

---

<sup>9</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung : Remaja Rosda karya 2002 ). hlm.15-19.



- 3) Bagi guru, akan menjadi pengetahuan serta memperhatikan cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti, untuk menjadi informasi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

#### E. Defenisi Operasional

Untuk tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul penulisan ini, maka diberikan penjelasan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah adalah seseorang tenaga fungsional dalam sebuah lembaga pendidikan (dalam hal ini MAN 2 Tulehu) yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah tersebut yang dimana telah diselenggarakan proses belajar mengajar atau terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran
- 2) Kompetensi Profesional adalah kemampuan seorang pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Guru adalah seorang pendidik profesional yang dimana memiliki tugas dan tanggung jawab untuk dapat mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang di Sekolah MAN 2 Tulehu.<sup>10</sup>

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan suatu lembaga ini kedepan, keutamaan yang dilakukan kepala sekolah adalah

---

<sup>10</sup>UU Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru*.

upaya terhadap guru untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan serta profesi yang dimiliki setiap guru atau pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan tentang: "*upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru fiqhi terhadap Pembelajaran aktif di MAN 2 Tulehu*". Menurut Lexy Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki ciri-ciri yaitu dengan menggunakan latar alamiah (konteks dari suatu keutuhan), manusia sebagai alat / instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, penyusunan teori berasal dari data, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara dan hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.<sup>41</sup>

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 November sampai dengan 30 November 2015.

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : RemadjaRosdakarya, 2000), hlm. 5-8.



### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam proses penelitian ini adalah 2 orang guru yaitu seorang kepala sekolah dan 1 orang guru mata pelajaran Fiqhi diMAN 2 Tulehu yang diambil berdasarkan tugasnya mengajar di kelas X, kelas XI dan kelasXII, dan kepala sekolah untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Fiqhi di MAN 2 Tulehu.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah Peneliti sendiri. Maksudnya adalah peneliti yang akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini instrumen penelitian kualitatif, Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, seperti mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>42</sup>Teknik wawancara yang digunakan

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 186.

tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>44</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.<sup>45</sup>

## 2. Observasi atau Pengamatan

Budiyono menyatakan bahwa, Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dimana peneliti (atau orang yang ditugasi) melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian demikian hingga si subyek tidak tahu dia sedang diamati.<sup>46</sup> Teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipan yaitu penulis duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar dikelas,<sup>47</sup> bertujuan untuk mengamati guru pendidikan agama islam di dalam kelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksud adalah untuk digunakan oleh peneliti guna untuk menjadi catatan peristiwa, baik berupa gambar, maupun berbentuk tulisan.

---

<sup>2</sup>Ibid, hlm. 186.

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 204.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 53.

<sup>5</sup>Wayan Nurkacana, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm 46.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Redution*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan berupa hasil observasi dan hasil wawancara.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 97-99.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diuraikan dan dijabarkan berbagai data penelitian yang dilakukan selama penelitian lapangan tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi di MAN 2 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa :

1. Madrasah sangatlah penting dalam melakukan perbaikan terhadap umat manusia. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang sangat berpengaruh dalam proses memperbaiki ahlak dan moral peserta didik. Upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah sebagai orang yang memimpin dan mengarahkan sekolah ini lebih baik, maka semua guru dengan baik mengapresiasi semua upaya yang telah dilakukan baik itu secara umum maupun secara khusus.

#### B. Saran

1. Untuk menjaga dan menjunjung tinggi nama baik sekolah tentunya bagi kepala sekolah untuk tetap membangun kerja sama yang baik antara para pendidik dan peserta didik maupun masyarakat, agar citra sekolah ini selalu diunggulkan dan bisa dikembangkan dari sekolah-sekolah yang lainnya. Bagi kepala sekolah agar tetap senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik yang mampu mengatasi setiap kesulitan dalam mengupayakan semua cara untuk membangun dan mengembangkan profesi

para guru serta meningkatkan minat belajar peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku dan Penulis

Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*. Jakarta :RinekaCipta1991.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Burhanudin, Yusak, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia1998.

Bonwell, C.C..*Active Learning: Creating excitement in the classroom*. Center for Teaching and Learning, St. Louis College of Pharmacy..(1995)

Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhana1995.

Departemen Pendidikan danKebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1988.

Departemen Agama Republik Indonesia,*Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Pada SMTA*, Jakarta: Dirjen Agama Islam 1985.

Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara2006.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju 1990.

Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada2008.

Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Rosdakarya2000.

Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya2005.

Mulyasa E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda karya 2008.

Nurdin,P, Yayah, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa*, Jurnal\_Nurdin\_PDF.

Soejipto, dkk, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.



- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabet 2008.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervis Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajawaliPers 2012.
- Sagala, S., *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta 2011.

Sahertian, Piet, A., *Profesi Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset.

Alfabeta 1994.

Usman, Uzer, Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.

#### **B. Jurnal, skripsi, internet**

[Http://www.m-edukasi.web.id/2012/06/kompetensi-profesional-guru.html](http://www.m-edukasi.web.id/2012/06/kompetensi-profesional-guru.html)

[Http://www.san-ha.com/2011/12/7-indikator-guru-profesional.html](http://www.san-ha.com/2011/12/7-indikator-guru-profesional.html)

La Uba, Waka Bid Kurikulum, *Wawancara langsung di MAN 2 Tulehu*, Tanggal 29 September 2015.

La Uba, Waka Bid Kurikulum, pada MAN 2 Tulehu, *Wawancara* pada tanggal 01 Oktober 2015.

La Uba, Waka Bid Kurikulum MAN 2 Tulehu, *Wawancara* pada tanggal 25 November 2015.

Nurdin Nur Marasabessy, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulehu, *Wawancara* Pada Tanggal 23 November 2015.

Ode Ariana, Guru Fiqhi, *Wawancara*, Pada Tanggal 24 November 2015

## Transkrip Wawancara

### Catatan Lapangan

Informan : Nurdin Nur Marasabessy  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Waktu : 09.25  
Tanggal : 23 November 2015  
Hari : Senin  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Wawancara ini dilakukan secara langsung, tanpa ada perjanjian sebelumnya. Wawancara ini berlangsung setelah peneliti tiba dilokasi penelitian untuk mengantarkan surat rekomendasi penelitiannya. Dan saat itu pun peneliti bertemu dan melakukan percakapan langsung dengan kepala sekolah MAN 2 Tulehu.

Selanjutnya saya mulai melakukan percakapan dengan maksud dan tujuan untuk hasil wawancara saya.

- Peneliti : Iya terima kasih pak atas waktunya. Sehubungan dengan Judul Skripsi saya, yakni upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi professional guru fiqhi di MAN 2 Tulehu. Untuk dapat meningkatkan kemauan tenaga pendidik.
- Peneliti : Yang menjadi pertanyaan saya disini : mapakah sekolah ini pernah Melakukan atau mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh kantor Kemenag Kabupaten maupun Provinsi terkait dengan pengembangan profesi guru di MAN 2 Tulehu?
- Kepsek : Kami pernah mengadakan kegiatan seminar tersebut seperti yang Ditanyakan oleh saudari, bukan hanya dari kantor Kemenag Kabupaten Maluku Tengah maupun Provinsi Maluku melainkan pihak sekolah sendiri secara internal turut melakukan kegiatan ini.
- Peneliti : Berapa kali kegiatan seminar diselenggarakan oleh Kemenag Kabupaten dan Provinsi?
- Kepsek : Kami dari pihak sekolah hanya merujuk pada undangan yang Diberikan oleh Kemenag Kabupaten dan Provinsi yang mengadakan kegiatan tersebut.
- Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang diambil oleh pihak sekolah untuk Pengembangan profesi guru?

Kepsek

: Dengan tidak mengesampingkan ada dan tidaknya undangan dari pihak terkait, Kami dari pihak sekolah mengambil inisiatif untuk melakukan kegiatan seminar demi meningkatkan mutu pendidik di MAN 2 Tulehu.

Peneliti

: Seminar ini di selenggarakan berapa kali dalam setahun?

Kepsek

:Tiga sampai empat kali dalam setahun. Kegiatan seminar biasanya dilakukan setiap pertengahan smester dan disesuaikan kembali anggaran sekolah yang ada.

Peneliti

: Apakah kegiatan penataran termasuk dalam pengembangan profesi guru?

Kepsek

: iya, termasuk.

(kalau untuk penataran memang termasuk dalam pengembangan profesi hanya saja kegiatan itu lebih tertuju pada taraf pengetahuan dengan kecakapan guru.)

Peneliti

: Penataran ini diadakan dari pihak sekolah atau Kemenag Kabupaten dan Provinsi?

Kepsek

: Kegiatan ini dilakukan oleh dinas pendidika serta Kemenag Kabupaten dan Provinsi.

Peneliti

: Berapa kali kegiatan penataran ini diikuti oleh pihak sekolah dalam setahun?

Kepsek

: Hanya sekali. Kami dari pihak sekolah hanya merujuk pada undangan yang diberikan oleh dinas pendidikan dan departemen agama.

Peneliti

: Langkah-langkah apa yang diambil oleh pihak sekolah terhadap kegiatan tersebut?

Kepsek

: Kami dari pihak sekolah mengadakan kegiatan tersebut secara internal untuk peningkatan profesi guru di MAN 2 tulehu. Sedangkan untuk kegiatan penataran, biasanya dari sekolah sendiri yang membuat kegiatan profesi untuk guru.

Peneliti

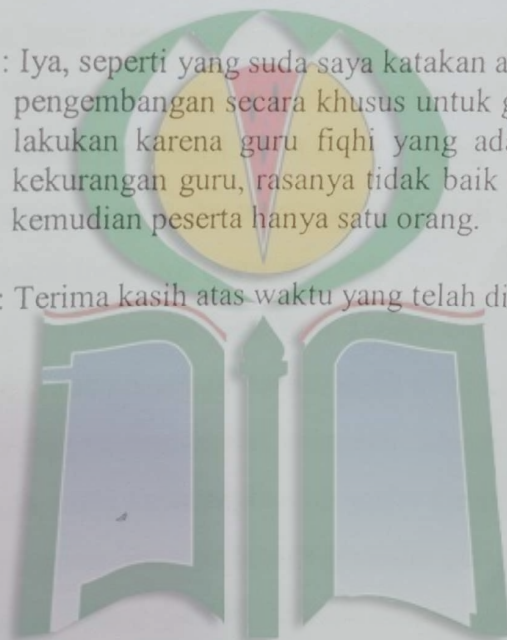
: Bagaimana dengan MGMP, apakah MGMP dilakukan dari Kemenag Kabupaten dan Provinsi?

Kepsek

: Iya, yang sudah kita ketahui, bahwa untuk meningkatkan seorang pendidik yang profesional maka kepala sekolah perlu melakukan kegiatan-kegiatan pengembang terhadap guru, seperti seminar, penataran, MGMP, dan pengawasan.



- Peneliti : Ada berapa upaya yang sudah bapak lakukan untuk sekolah ini?
- Kepsek : Kalau dilihat sudah banyak yang di upayakan oleh saya terhadap kemajuan sekolah ini, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya.
- Peneliti : Bagaimana upaya bapak dalam mengembangkan kompetensi profesional guru fiqhi di MAN 2 ini?
- Kepsek : Upaya saya melalui kegiatan-kegiatan yang sudah saya lakukan seperti kegiatan Seminar, Penataran, MGMP dan pelatihan untuk guru-guru.
- Peneliti : adakah pengembangan profesi untuk guru fiqhi di MAN 2 tulehu ini?
- Kepsek : Iya, seperti yang suda-saya katakan awal, bahwa memang untuk pengembangan secara khusus untuk guru fiqhi sendiri belum saya lakukan karena guru fiqhi yang ada di sekolah ini pun masih kekurangan guru, rasanya tidak baik kalau kegiatan ini dilakukan kemudian peserta hanya satu orang.
- Peneliti : Terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk peneliti.



## Transkrip Wawancara

Nama Informan : Ode Ariana  
Jabatan : Guru Bidang Studi Fiqhi  
Waktu : 09.20  
Tanggal : 24 November  
Hari : Selasa  
Tempat : Ruang Guru

Wawancara ini dilakukan bersama ibu Ode Ariana guru fiqhi MAN 2

- Peneliti : Terima kasih atas waktunya, terkait dengan judul penelitian saya, yaitu "Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi di MAN 2 Tulehu" untuk itu saya melakukan wawancara bersama ibu selaku guru fiqhi di MAN 2 Tulehu.
- Peneliti : Salah satu indikator untuk menjadi guru profesional yaitu memiliki ketrampilan mengajar yang baik. Dalam hal ini upaya apa yang sudah ibu lakukan untuk kemajuan peserta didik di MAN 2 Ambon ?
- Guru : Terkait dengan ketrampilan mengajar. Menurut pribadi saya sebagai guru fiqih untuk keterampilan mengajar kurang maksimal karena hal ini disebabkan sumber daya tenaga pengajar guru fiqih sangat minim.
- Peneliti : Langkah apa yang diambil oleh ibu sebagai guru fiqhi di MAN 2 Tulehu untuk menyikapi masalah yang sedang terjadi?
- Guru : Langkah yang saya lakukan yaitu memperbanyak membaca serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah untuk pengembangan profesi guru.
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang telah diikuti oleh anda sebagai guru disini?
- Guru : Kegiatan berupa seminar, pelatihan dan workshop yang diikuti oleh semua guru yang dilakukan oleh pihak sekolah sendiri secara internal.
- Peneliti : Kendala apa yang anda rasakan saat dalam proses pembelajaran berlangsung ?
- Guru : Kurang adanya keseriusan peserta didik terhadap mata pelajaran fiqhi.

- Peneliti : Langkah apa yang anda ambil ketika tidak adanya keseriusan peserta didik ?
- Guru : Menyesuaikan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Peneliti : Upaya apa yang anda lakukan untuk menarik minat belajar siswa?
- Guru : Menggunakan model pembelajaran serta strategi mengajar dan metode yang digunakan pada mata pelajaran fiqhi.
- Peneliti : Bagaimana upaya kepala sekolah untuk pengembangan guru fiqhi di MAN 2 Ambon?
- Ibu ode : Kalau upaya untuk pengembangan guru fiqhi, saya rasa tidak ada. Itu kembali pada diri sendiri selaku guru untuk meningkatkan wawasan dan cara menguasai materi, karena memang yang saya ketahui seperti itu, kalau untuk upaya kepala sekolah dalam pengembangan guru di sekolah ini sudah dilakukan berbagai macam kegiatan, baik dari segi fisik maupun non fisiknya.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah pernah melakukan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan guru fiqih?
- Ibu ode : Kalau untuk kegiatan-kegiatan pengembangan guru disini memang ada, tapi itu bukan dikhususkan untuk guru fiqhi sendiri tapi secara umum untuk keseluruhan guru-guru di sekolah ini.
- Penelitian : Apakah ada kendala tertentu yang terjadi sehingga tidak dilakukan kegiatan yang lebih terfokus pada guru fiqih?
- Ibu ode : Hal tersebut dikarenakan faktornya kekurangan guru fiqhi, sehingga tidak dilakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Walaupun ada kegiatan yang lebih khusus untuk guru fiqih sudah pasti saya selaku guru fiqih mengikuti kegiatan tersebut.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai hal ini?
- Ibu ode : Kalau untuk saya pribadi sebenarnya yang perlu dilakukan adalah penambahan guru fiqih sehingga dengan adanya penambahan guru maka secara tidak langsung MAN 2 Ambon dapat memenuhi kebutuhan siswa.

Peneliti

: Ternyata yang menjadi kendala untuk melakukan kegiatan pengembangan secara khusus adalah kurangnya tenaga pendidik untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa di MAN 2 Tulehu. Terima kasih atas waktu dan informasinya.

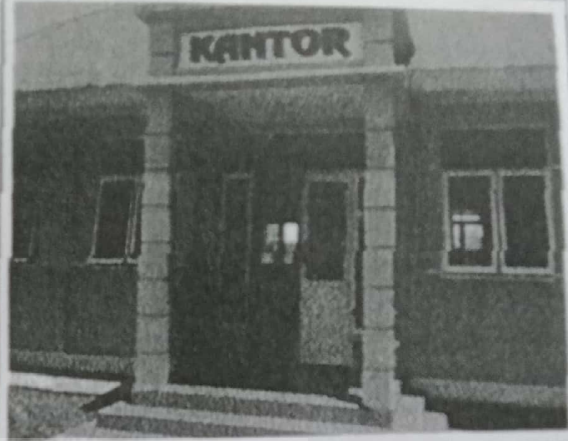




Papan Nama MAN 2 AMBON Tulehu



Kantor MAN 2 Ambon Tulehu



Lapangan Basket MAN 2 Ambon Tulehu



Lapangan Upacara MAN 2 Ambon Tulehu



Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Ambon Tulehu pada tanggal 23 November 2015

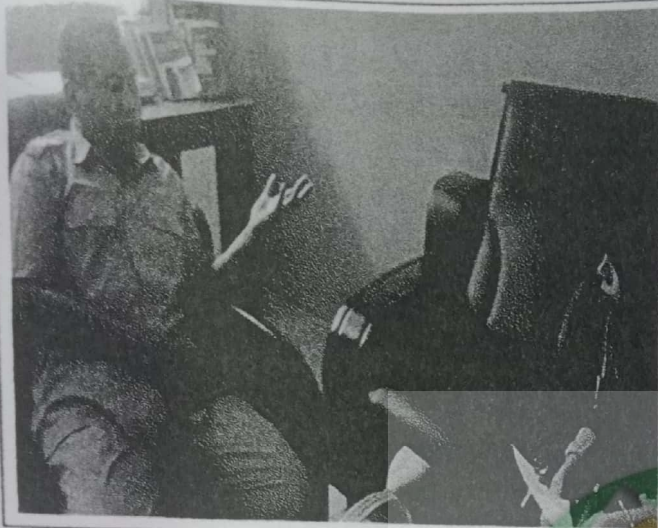


Wawancara dengan Guru Fiqih MAN 2 Ambon Tulehu pada tanggal 24 November 2015



Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN  
2 Ambon Tulehu pada tanggal 25  
November 2015

Wawancara dengan Guruh Fiqih MAN 2  
Ambon Tulehu pada tanggal 26 November  
2015







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengek Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp./Fax. (0911) 310513 E-mail: ft iain amq@yahoo.com

Nomor : In.13/4/4-a/PP.00.9/1174/2015

Sifat : Penting

Lamp. : -

Perihal : *Izin Penelitian*

*An. Fitriani Nurlette*

Ambon, 13 Nopember 2015

Kepada Yth.

Bupati Maluku Tengah  
Up. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kabupaten Maluku Tengah  
di

Masohi

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa IAIN Ambon :

Nama : Fitriani Nurlette  
NIM : 0110401053  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Dalam waktu dekat ini akan menyusun skripsi yang berjudul :

**“Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi Di MAN 2 Tulehu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan bantuan, kiranya dapat diizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di MA Negeri 2 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian, atas perhatian dan bantuan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalam.*



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kantor Kemenag. Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Salahutu;
4. Kepala MA Negeri 2 Tulehu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 AMBON**  
Jl. Raya Tulehu Km 23 Ambon

SURAT KETERANGAN  
Ma. 25.02.01/PP.006/110/20167

Berdasarkan Rekomendasi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Nomor: 070/858/BKBD Tanggal 16 Nofember 2015 tentang izin penelitian maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Ambon menerangkan bahwa :

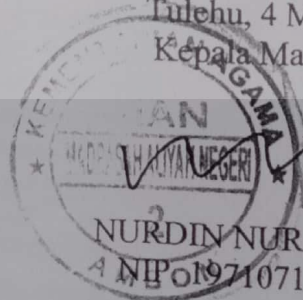
Nama : FITRIANI NUR LETTE  
NIM : 0110401053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal,17 s/d 30 November2015, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ambon, dengan judul Penelitian :

**“UPAYA KEPALA SEKOLAH Dalam MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU FIQHI di MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 AMBON TULEHU ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan diperlukan sebagaimana mestinya.

Tulehu, 4 Maret 2016  
Kepala Madrasah



NURDIN NUR MARASABESSY,S.Pd  
A NIP 197107111998031003





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Imam Bonjol No. 11p (0914) 21365 - 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

**M A S O H I**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 858 / BKBP

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;  
3. Peraturan Daerah Nomor : 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Maluku Tengah Nomor: 35 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Politik dan perlindungan Masyarakat Kabupaten Maluku Tengah;

- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : In.13/4/4-a/PP.00.9/1174/2015 Tanggal 13 Nopember 2015 Perihal : Izin Penelitian

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **FITRIANI NURLETTE**  
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon  
c. NIM : 0110401053  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:  
**"Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Fiqhi di MAN 2 Tulehu".**  
2. Lokasi Penelitian : MAN 2 Tulehu  
Kecamatan Salahutu  
Kabupaten Maluku Tengah  
3. Waktu Penelitian : 2 (dua) Minggu

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.  
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.  
c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.  
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.  
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.  
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.  
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Rekomendasi ini akan dicabut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 16 Nopember 2015

An. Kepala Badan  
Sekretaris

**Drs. DI WALEULU**

Pembina Tk. I

NIP. 19611006 198903 1 010

